

## • Market Prediction

Pada perdagangan Jumat (18/5) Indeks Dow Jones ditutup turun 73 poin (-0.59%) ke 12,369.40 ditengah kekhawatiran melambatnya pertumbuhan ekonomi global dan kemungkinan Yunani keluarnya dari zona Uni Eropa. Minyak *light sweet* diperdagangkan di level US\$91.49 per barel di New York setelah Saudi Arabia menaikkan *lifting* hariannya ke level tertinggi dalam 31 tahun terakhir. IHSG pada Rabu (16/5) ditutup turun 65 poin (-1.61%) ke level 3,980.49 dengan asing tercatat melakukan *net sell* di pasar regular sebesar Rp589 miliar dengan saham yang paling banyak dijual a.l. BBRI, BBKA, BUMI, ASII dan SMGR. Mata uang Rupiah terdepresiasi ke 9,240 per Dollar AS. Secara teknikal, *rebound* IHSG hingga ke level 3,947 memberikan sinyal *reversal* yang sudah sangat dekat, level 3,938 yang menjadi *support* tidak tertembus yang berarti kuatnya *rebound* pada Rabu (16/5) mempunyai potensi menjadi *reversal midterm*. Pada perdagangan hari ini (21/5), jikautupan IHSG sore nanti tidak berada pada level terendahnya maka dapat dikonfirmasi sebagai sinyal *rebound* untuk *midterm* karena baik indikator *stochastic*, *RSI* maupun *MACD Histogram* sudah memberikan sinyal *rebound* akan terjadi. Saham-saham yang dapat diperhatikan pada hari ini (21/5) a.l. ASII, PGAS dan MAIN.

## • News & Analysis

CPIN : Tebar Dividen Rp 42 per Saham

ERAA : Tak Gentar Pembatasan Impor Ponsel

IMAS : Bakal Bangun 21 Showroom

## • Economy & Strategy

Industry: Pembangunan Infrastruktur Gunakan Sistem Bundling

## • Chart in Focus

DOID (Buy)

ASII (BoW)

GZCO (BoW)

MAIN (BoW)

PGAS (BoW)

TSPC (BoW)

### Question & Answer :

Punya pertanyaan mengenai market? Kirimkan pertanyaan Anda melalui email ke [research@etrading.co.id](mailto:research@etrading.co.id) dan pertanyaan Anda akan kami jawab melalui Daily News.

## Market Snapshot

“Risk comes from not knowing what you're doing.”

~Warren Buffet~

### Major Indices

	Close	Chg	Chg %
JCI	3,980.50	(65.15)	-1.64%
LQ-45	675.03	(11.28)	-1.67%

### Turnover (in Mn Rp.)

	Volume	Value
JCI	3,103.08	4,811.12
LQ-45	1,426.39	3,591.28

### Market Cap (in Tn Rp.)

	Value
JCI	3,495.84
LQ-45	2,328.09

### Foreign Transaction (in Bn Rp.)

	Buy	Sell	Net
Foreign	2.31	3.02	(0.72)

### JCI Top 5 Leading Movers

	Close	Chg %
ASII IJ	68,400	0.66
UNTR IJ	26,950	1.32
VIVA IJ	780	8.33
SIMP IJ	1,260	3.28
SCMA IJ	8,850	3.51

### JCI Top 5 Lagging Movers

	Close	Chg %
BBKA IJ	7,550	-3.21
TLKM IJ	7,900	-3.07
BBRI IJ	6,000	-3.23
GGRM IJ	57,400	-2.71
BBNI IJ	3,700	-3.27

### World Indexes

	Close	Chg %	PER
NIKKEI	8,611.31	-2.99%	20.82
HANGSENG	18,951.85	-1.30%	9.08
KOSPI	1,782.46	-3.40%	19.80
STI	2,779.10	-1.54%	9.15
DOW JONES	12,369.38	-0.59%	12.46
FTSE	5,267.62	-1.33%	10.43

### Commodities

	Close	Chg %
WTI Crude (US\$/barrel)	91	-0.22
Gold 100 (US\$/t oz)	1,597	0.23
CPO (RM/MT)	3,120	-2.12
Coal Newc. (US\$/MT)	98	-0.30
Nickel (US\$/MT)	16,850	0.15
Tin (US\$/MT)	19,645	2.32

source : Bloomberg

## News & Analysis

- **CPIN: Tebar Dividen Rp 42 per Saham**

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) akan membayarkan dividen tunai tahun buku 2011 senilai Rp 42 per saham atau total Rp 688,7 miliar. Jumlah tersebut mencerminkan rasio pembayaran dividen sekitar 29,15% dari laba bersih 2011 yang tercatat Rp 2,36 triliun. Keputusan tersebut sudah disetujui dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) tahunan yang digelar Rabu (16/5). (Kontan/AA)

**Comment:** Pembagian dividen CPIN sebesar Rp42 per saham menurut kami merupakan hal yang positif bagi investor. Laba bersih CPIN pada tahun buku 2011 bertumbuh sekitar 6,7% menjadi Rp2,36 triliun dari sebelumnya Rp2,21 triliun pada 2010. Peningkatan laba bersih ini didukung dengan peningkatan pendapatan dan gross profit yang pada 2011 masing-masing bertumbuh 19,1% dan 4,5% menjadi sekitar Rp17,96 triliun dan Rp3,92 triliun dari sebelumnya Rp15,08 triliun dan Rp3,75 triliun. Diharapkan laba bersih tahun 2011 yang tidak dibagikan sebagai dividen (sekitar 70%) dapat digunakan dengan tepat guna sehingga memberikan kontribusi positif bagi kinerja keuangan CPIN kedepannya. Konsensus analis (Bloomberg) mencatat 4 rekomendasi beli, 3 rekomendasi tahan dan 2 rekomendasi jual dengan target harga Rp2.981 per saham CPIN.

- **ERAA: Tak Gentar Pembatasan Impor Ponsel**

Kementerian Perdagangan (Kemdag) berencana mengatur tata niaga impor telepon seluler (ponsel). Nantinya, pemerintah hanya akan memberikan izin impor ponsel kepada perusahaan yang memiliki hubungan istimewa dengan principal atau pemegang merek utama. Kemdag bakal merilis aturan teknis pada Mei atau Juni nanti. PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA), yang menggeluti bisnis perdagangan ponsel, tentu akan terkena aturan baru itu. (kontan/gm)

**Comment:** Erajaya merupakan distributor pengimpor ponsel, merek-merek ponsel yang diimpor adalah Nokia, Teletama Artha Mandiri (Blackberry), Samsung, Sony Mobile, Huawei, Serena, Apple, Acer, Dell Motorola dan LG. Dengan penerapan peraturan baru ini pastinya akan mempengaruhi penetrasi pasar yang dijalankan oleh Erajaya akibat masuknya principal baru. Kami masih menunggu hingga akhir Juni mendatang atas keputusan final dari pemerintah. Saat ini Erajaya mengoperasikan lebih dari 300 outlet, dengan capex tahun 2012 diperkirakan sebesar USD12 juta. Kedepannya kami melihat pertumbuhan industri ponsel masih terus akan bertumbuh dilihat dari tingginya tingkat konsumtif penduduk Indonesia, terlihat dari kenaikan pendapatan perkapita Indonesia pada tahun 2011 sebesar 13,8%(y-y) dengan kontribusi terbesar berasal dari konsumsi yaitu 54,6%.

- **IMAS: Bakal Bangun 21 Showroom**

PT Indomobil Wahana Trada, anak usaha PT Indomobil Sukses International Tbk (IMAS) berencana membangun 21 showroom dengan nilai investasi Rp650 miliar-Rp700 miliar. Investasi tersebut akan dipenuhi melalui obligasi I-2012. "Tahun ini kita akan tambah 21 (showroom). Tahun lalu jumlahnya 64, tahun ini jadi 85," kata Komisaris Utama Indomobil Wahana Trada Jusak Kertowidjojo, saat konferensi pers di Hotel Ritz Carlton, Pasific Place, Jakarta, Rabu (16/5/2012). Dia mengatakan, sumber pendanaan

### CPIN



Open	High	Low	Close
2,675	2,700	2,625	2,675

### ERAA



Open	High	Low	Close
1,590	1,600	1,540	1,550

### IMAS



Open	High	Low	Close
16,200	16,200	15,500	15,950

pembangunan showroom berasal dari penerbitan obligasi dan kas internal. "Rp350 miliar dari obligasi, Rp400 miliar berasal dari kas internal," imbuhnya. (okezone/btr)

***Comment:** Saham Emas merupakan alternative dari saham ASII, keduanya bergerak di bidang otomotif hanya saja pohon bisnis ASII lebih menggurita daripada Emas, namun Emas lebih sensitive terhadap hal yang berpengaruh terhadap penjualan otomotif. Walau secara PERannualized Emas lebih mahal namun grow rate EMAS lebih cepat dari pada ASII. CAGR net profit 228% selama 3 tahun terakhir sedangkan ASII hanya 24.5%. 9 Analis merekomendasikan beli dan 1 hold dengan target 19000.*

## Economy & Strategy

- **Industry: Pembangunan Infrastruktur Gunakan Sistem Bundling**

Percepatan pembangunan proyek infrastruktur bisa dilakukan menggunakan sistem bundling. Koordinator Ketua DPN Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Chris Kanter mengatakan, sejumlah masalah klasik yang hingga saat ini belum diselesaikan ialah infrastruktur, tenaga kerja, sistem logistik, dan peraturan yang masih tumpang tindih. "Selama ini, persoalan klasiknya adalah terkait ketenagakerjaan, infrastruktur, sistem logistik, hingga peraturan yang tumpang tindih. Pemerintah punya banyak inisiatif, tapi belum implementasinya. Dengan sistem bundling proyek infrastruktur tadi, salah satu mendorong percepatan pembangunan. Itu usulan yang logis," kata Chris di Jakarta, Minggu (20/5/2012). Dia menambahkan, pada tahun lalu, industri pengolahan mengalami penurunan, sedangkan industri pertambangan mengalami pertumbuhan. "Perhatian kita adalah sektor pengolahan. Karena itu, semua masalah harus dibereskan," ucapnya. (okezone/wf)

***Comment:** percepatan pembangunan infrastruktur ini selain merupakan suatu keharusan untuk direalisasikan juga diperlukan untuk menunjang pertumbuhan ekonomi Indonesia kedepannya. Dengan percepatan pembangunan infrastruktur ini diharapkan dapat mengurangi ongkos produksi dan distribusi dari industri serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah agar jangan sampai tertinggal. Pada implementasinya, proyek percepatan infrastruktur ini merupakan sinyal baik bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri infrastruktur terutama untuk tahun 2012 ini seperti TOTL, WIKA, PTPP, dan ADHI.*

# Charts in Focus

## DOID (Buy)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	550	PK	18,869	CC	10,950
R2	400	PD	9,639	YP	10,572
S1	370	BW	5,000	RX	10,000
S2	355	OD	4,682	CP	6,756

## ASII (BoW)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	67,600	NI	1,026	AK	1,694
R2	68,450	ZP	894	CG	1,050
S1	67,000	CS	521	ML	364
S2	66,500	DX	371	DH	358

## GZCO (BoW)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	275	ML	5,553	YU	4,409
R2	320	IP	1,020	GR	1,976
S1	255	FZ	980	DX	1,407
S2	235	AK	796	NI	1,287

## MAIN (BoW)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	1,740	DX	871	YU	891
R2	1,570	OD	552	BK	800
S1	1,340	DP	402	CC	649
S2	1,290	CP	382	KC	500

## PGAS (BoW)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	4,450	DB	75,590	CS	41,566
R2	4,000	KZ	16,420	ZP	15,027
S1	3,850	CG	14,357	DP	13,659
S2	3,700	BK	10,953	CD	6,364

## TSPC (BoW)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	3,300	CC	8,038	DX	3,042
R2	3,125	YP	993	ML	2,687
S1	2,700	DR	530	RX	2,510
S2	2,500	BJ	200	CS	912

# eTrading Research

---

**Betrand Raynaldi**  
Head of Research  
*Cement & Strategist*

**Research Analyst :**

**Andrew Argado**  
*Consumer Goods*

**Budhy S M Siallagan**  
*Property & Construction*

**Muhammad Wafi**  
*Banking*

**Grady Wijaya**

**Wisnu Karto**  
*Technical / Infrastructure*

**Research Support :**

**Fitri Purnamasari**

**Utfi Humaya**

**Irlanda Zettira**

**Hafni Lulu**

## Disclaimer:

This report is prepared strictly for private circulation only to clients of PT eTrading Securities. It is purposed only to person having professional experience in matters relating to investments. The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. No warranty (express or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of this date, without regards to its fairness, and are subject to change without notice. However, none of PT eTrading Securities ("eTS") and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of eTS, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither eTS, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or misstatements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed.

This document is not an offer to sell or a solicitation to buy any securities. This firms and its affiliates and their officers and employees may have a position, make markets, act as principal or engage in transaction in securities or related investments of any company mentioned herein, may perform services for or solicit business from any company mentioned herein, and may have acted upon or used any of the recommendations herein before they have been provided to you. © PT eTrading Securities 2012.